

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data hasil analisis, dan temuan penelitian, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut.

1. Pencapaian kemampuan literasi matematis siswa yang menggunakan pembelajaran matematika berbasis proyek lebih baik daripada pembelajaran biasa.
2. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang menggunakan pembelajaran matematika berbasis proyek lebih baik daripada pembelajaran biasa.
3. Self confidence siswa yang menggunakan pembelajaran matematika berbasis proyek lebih baik daripada pembelajaran biasa.
4. Asosiasi yang signifikan antara kemampuan literasi matematis dan self confidence siswa pada pembelajaran matematika berbasis proyek.
5. Siswa mengalami kesulitan yang signifikan dalam menyelesaikan soal-soal literasi matematis karena kurangnya pemahaman konsep dasar, keterampilan berpikir kritis, atau ketidakmampuan dalam menghubungkan konsep matematika dengan situasi dunia nyata

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang bermanfaat untuk penelitian serupa selanjutnya, diantaranya:

1. Pembelajaran matematika berbasis proyek dapat dijadikan salah satu pilihan guru dalam meningkatkan kemampuan generalisasi matematik siswa;
2. Pembelajaran matematika berbasis proyek harus menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang asik dan dapat menarik para siswa, sehingga hendaknya:
  - a. Guru mengelola dan mengontrol kelas dengan baik selama pembelajaran berlangsung, supaya perhatian siswa tetap fokus pada pembelajaran;
  - b. Guru berperan sebagai teman belajar, mediator dan fasilitator membawa konsekuensi keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini akan berdampak positif, guru akan lebih memahami kelemahan dan kelebihan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan siswa;
  - c. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru harus mampu membuat siswa saling bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang didapat.

- d. Guru juga diharapkan bisa menciptakan suasana belajar yang harmonis, sehingga siswa mampu mengungkapkan argumen dengan bahasa mereka sendiri serta lebih berani tampil percaya diri dalam mempresentasikan gagasan individu dan kelompok.